

18 Kapanewon Ikuti Festival Sendratari



KR-Dedy EW

Penampilan sendratari Kapanewon Purwosari

WONOSARI (KR) - Sebanyak 18 kontingen dari kapanewon se Gunungkidul mengikuti Festival Sendratari di Joglo Taman Budaya Gunungkidul (TBG). Kegiatan dibuka Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM, Senin (5/8) malam. Festival ini sekaligus untuk pemantauan bakat seniman di Gunungkidul. Pada hari

pertama ditampilkan Sendratari dari Kapanewon Purwosari, Girisubo dan Saptosari. Pelaksanaan festival sendratari ini sebagai upaya untuk pelestarian seni budaya. Sehingga potensi bakat yang ada di masyarakat yang ada di masyarakat ini semakin berkembang," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM. Kegiatan dihadiri De-

wan kebudayaan, pejabat Disbud, PMI Gunungkidul, Panewu dan undangan. Kepala Bidang (Kabid) Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni Dra Dwi Prihdiani melaporakan, pelaksanaan festival sendratari berlangsung mulai, Senin (5/8) hingga Sabtu (10/8) mendatang. Nantinya bagi para juara akan memperoleh piala, trophy dan uang pembinaan. Pelaksanaan festival sendratari ini juga melibatkan tim juri.

"Program ini sebagai ajang meningkatkan kompetensi seniman dan seniwati dari 18 kapanewon se Gunungkidul. Sekaligus sebagai upaya pelestarian dan pengembangan seni sendratari Gunungkidul," ujarnya. (Ded)

126 PMI KAPANEWON TERBENTUK

Tahun Ini, Tidak Ada Hibah dari Pemerintah

WONOSARI (KR) - Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Gunungkidul sudah selesai menyelenggarakan musyawarah kapanewon dan seluruhnya sudah terbentuk pengurus baru.

Masing-masing kapanewon jumlah pengurus ada 7 orang, sehingga jumlah seluruhnya ada 126 pengurus. Pengurus kapanewon tersebut dalam waktu dekat segera akan dikukuhkan, selain segera akan menjalankan organisasi juga untuk persiapan diselenggarakannya musyawarah kabuapten.

"Paling lambat musyawarah kabupaten (Muskab) akan diselenggarakan bulan Desember yang akan datang," kata Ketua Pengurus PMI Kabupaten

Gunungkidul Drs H Iswandoyo MM didampingi sekretarisnya CB Supriyanto SIP, Selasa (6/8).

Pengurus PMI kabupaten seharusnya masa baktinya habis 27 Desember 2023, tetapi waktu itu gagal diselenggarakan musyawarah kemudian oleh Penengurus PMI DIY dilakukan perpanjangan jabatan selama 1 tahun.

Selama satu tahun ini kegiatan berjalan sebagaimana mestinya. Antara lain memberikan pelayanan kebutuhan darah ma-



KR-Endar Widodo

Suasana musyawarah di salah satu kapanewon di Gunungkidul.

syarat dan kebutuhan lain, sesuai dengan tugas PMI. Namun berbagai sember menyebutkan, selama perpanjangan masa pengurus tidak diberikan ijin menyelenggarakan bulan dana dan sampai sekarang tidak menerima hi-

bah dari Pemkab Gunungkidul. Sebagaimana diketahui menjelang habis masa jabatan 27 Desember 2023 PMI diselenggarakan musyawarah, tetapi gagal karena tidak mencapai quorum. (Ewi)

WBP RUTAN WATES

Lakukan Skrining HIV, Hepatitis/Sifilis dan PTM

WATES (KR) - Rutan Wates melakukan skrining kesehatan bagi Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) pada Senin (5/8). Kegiatan ini melibatkan kerja sama antara Puskesmas Wates, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo, dan Klinik Pratama Rutan Wates.

Skrining kesehatan ini dirancang untuk memastikan kondisi kesehatan WBP, dengan fokus pada pemeriksaan untuk HIV, hepatitis/sifilis, serta Penyakit Tidak Menular (PTM). Sebanyak 104 WBP mengikuti proses skrining ini.

Proses skrining dimulai dengan pengisian data identitas WBP. Selanjutnya, petugas kesehatan melakukan pengkajian riwayat kesehatan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi kesehatan individu. Pengukuran tekanan darah dan Glukosa Darah Sewaktu (GDS) juga dilakukan untuk mengevaluasi kemungkin-

an adanya gangguan kesehatan seperti hipertensi atau diabetes. Pemeriksaan lanjutan melibatkan tes untuk HIV, hepatitis, dan sifilis untuk mendeteksi adanya infeksi menular yang mungkin tidak tampak secara langsung.

Dikatakan Kepala Rutan Wates, Erik Murdiyanto, kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan WBP serta memastikan bahwa mereka mendapatkan perawatan medis yang mereka butuhkan. "Puskesmas Wates, Dinkes Kulonprogo, dan Klinik Pratama Rutan Wates berharap bahwa dengan adanya skrining ini, dapat mengidentifikasi dan menangani masalah kesehatan lebih awal, serta memberikan dukungan medis yang diperlukan bagi Warga Binaan Pemasarakatan," ujar Erik. (Wid)

BULAN VITAMIN A DAN PIN POLIO TAHAP DUA

33.000 Balita Tersasar Penerima Vitamin

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta membuka Kampanye Bulan Vitamin A dan Pin Polio Tahap 2 Tahun 2024 di Kalurahan Ngoro-oro, Patuk, Selasa (6/8).

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Ismono mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kekebalan tubuh balita dengan pemberian vitamin A serta eliminasi penyakit polio.

"Pemberian vitamin A kepada balita dan data PIN polio tahap 1 dan penimbangan stunting sampai bulan Juni sudah terdata sebanyak 34.019 balita," katanya.

Setelah dikurangi balita berusia 0-6 bulan, diperkirakan mencapai sekitar 33.000 balita yang akan menerima vitamin A. Untuk



KR-Istimewa

Bupati H Sunaryanta berikan Vitamin A kepada balita.

capaian imunisasi polio putaran pertama di Gunungkidul telah mencapai 99 persen, melebihi target WHO sebesar 95 persen.

Untuk putaran kedua PIN polio bertepatan dengan bulan kampanye vitamin A dan imunisasi polio putaran kedua dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2024, sekaligus dilakukan kampanye vitamin A, penimbangan bali-

ta serentak.

Tujuannya agar capaian vitamin A, polio, dan penimbangan balita bisa tercapai. "Program ini akan berlangsung bertahap, dengan pemberian vitamin A dan imunisasi polio putaran kedua dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2024," ujarnya.

Bupati Gunungkidul, H

Sunaryanta, menekankan pentingnya persiapan kesehatan generasi penerus untuk masa depan yang lebih baik. Pemerintah akan terus memberikan program-program kesehatan seperti pemberian vitamin A dan imunisasi polio.

Program-program ini bertujuan untuk memastikan anak-anak kita tumbuh sehat dan kuat, siap menghadapi masa depan. Bupati H Sunaryanta mengajak seluruh masyarakat untuk mendukung program-program pemerintah demi kesehatan dan kesejahteraan anak-anak. "Mari kita dukung program-program pemerintah. Jangan sampai anak-anak kita sakit, kita harus mempersiapkan masa depan mereka dengan baik," katanya. (Bmp)

RAKOR PENGEMBANGAN PEMUDA 2024

Dongkrak IPP Pemuda Memiliki Daya Saing Tinggi

TEMON (KR) - Kementerian Pemuda dan Olahraga RI menggelar rapat koordinasi (Rakor) Pengembangan Pemuda terpusat di Kabupaten Kulonprogo selama tiga hari, Senin-Rabu (5-7/8). Deputi 2 Bidang Pengembangan Pemuda Kemempora Dr Raden Isnanta MPd menjelaskan, rakor tindak lanjut amanat Perpres 43/2022 tentang Strategis Lintas Sektor Layanan Kepemudaan dengan melibatkan 28 Kementerian/Lembaga (K/L), 38 Dispora Provinsi, Organisasi Kepemudaan dan sebagian Dispora Kabupaten/Kota.

Tujuannya untuk mendorong Indeks Pembangunan Pemuda (IPP), sehingga memiliki daya saing tinggi menuju Indonesia Emas 2045. Dalam rakor kami mensinkronkan program-program. IPP diukur dari lima domain, seperti pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan, lapangan kesempatan kerja, par-

tisipasi dan kepemimpinan serta domain gender dan diskriminasi.

"Kelima domain tersebut yang akan kami koordinasikan dalam Rakor Pengembangan Pemuda, supaya skor IPP terus tinggi. Sehingga ajang ini akan menguatkan serta menyamakan program-program apa saja kedepan yang bisa menjadi daya ungkit terhadap lima domain tersebut yang memiliki efek meningkatnya skor IPP," kata Raden Isnanta mewakili Menpora RI Dito Ariotedjo saat membuka Rakor Pengembangan Pemuda 2024 di Hotel Ibis YIA, Senin (5/8).

Program-program yang ditawarkan Kemempora pada rakor antara lain Wiramuda untuk mendukung dan mengembangkan potensi wirausaha muda di Indonesia, Collabs Rangers menyiapkan anak muda agar memiliki keterampilan melakukan mitigasi dan rehabilitasi bencana.



KR-Asrul Sani

Dr Raden Isnanta MPd menyerahkan piagam penghargaan kepada para pemenang.

Terdapat juga program Kreativitas sebagai ajang sesama komunitas untuk kolaborasi hasil karya dan gagasan inovatif, Pesta Prestasi, diskusi Klub Berkawan sebagai wadah bagi anak muda belajar dan mengembangkan diri serta memperluas cakrawala pengetahuan yang dapat membangun kepemimpinan pemuda nasional.

"Banyak program ditawarkan Kemempora untuk mendorong lima domain, tapi tidak menutup kemungkinan diadopsinya program unggulan dari

provinsi maupun kabupaten/kota yang bermuara pada pengembangan lima domain tersebut," ujarnya.

Di sela rakor di *lauching* skor IPP terbaru yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni skor 56,33. Sebelumnya Kemempora merilis skor IPP 55,33 poin pada 2022. Angka tersebut naik 2 poin atau 3,75% dibanding setahun sebelumnya. Pada 2021, skor IPP Indonesia tercatat 53,33 poin. Pada skor IPP 2023 mengalami kenaikan 0,5 poin jadi 55,83. (Rul)

KETUA DPRD KULONPROGO RESMIKAN

Masjid Daimatul Jannah SMAN 2 Wates

WATES (KR) - Masjid Daimatul Jannah SMA N 2 Wates diresmikan Akhid Nuryati SE Ketua DPRD Kulonprogo sekaligus Ketua Alumni Sekolah dan Ketua Pembangunan Masjid Drs Rudyatno MM, Selasa (6/8). Ikut mendampingi Kepala Sekolah Dra Vipti Retna Nugraheni MED, Drs Suhirman MPd Wakil Kepala Disdikpora DIY, Heru Santoso SPd MEng Kepala Balai Dikem Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd, serta lainnya.

Vipti Retna Nugraheni menjelaskan renovasi total masjid ini, diawali kepri-



KR-Widiastuti

Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati menandatangani prasasti Masjid Daimatul Jannah.

hatinan terbatasnya luasan masjid yang lama, sehingga para siswa tidak dapat khusuk beribadah, waktu istirahat terbatas, siswa yang mau beribadah banyak, antri, berdesak-de-

sakan dan tidak khusuk, ditambah satu lagi sering banjir karena posisinya kurang tinggi.

"Alhamdulillah berkat dukungan, dua, bantuan dari berbagai pihak, belum

sampai 1 tahun (kurang 11 hari) Masjid SMAN 2 Wates yang rencana anggaran belanja (RAB) sekitar Rp 2 Miliar ini sudah dapat berdiri megah dan kokoh, siap memfasilitasi untuk menguatkan iman, Islam, dan ibadah seluruh warga SMAN 2 Wates," ujarnya sembari mengingatkan prinsip never give up, jangan pernah menyerah dalam kebaikan.

Akhid Nuryati Ketua DPRD Kulonprogo sekaligus Ketua Alumni SMA N 2 Wates mengapresiasi semua yang terlibat dalam pembangunan masjid tersebut. (Wid)

BUPATI GUNUNGKIDUL MINTA

Kalangan Muda Waspada! Perdagangan Manusia



KR-Bambang Purwanto

Sunaryanta Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap TPPO.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengingatkan kalangan muda dan pelajar mewaspada! kasus perdagangan manusia yang akhir-akhir ini sering terjadi. Aksi para komplotan dan pelakunya biasanya dilakukan dengan memberi miming pekerjaan yang enak di luar negeri, sampai di sana ditinggalkan. "Kami minta agar kalangan myda terus mengikuti perkembangan sehingga bisa mengerti dan terhindar dari kasus perdagangan manusia," biasanya dengan im-

ing-iming pekerjaan yang enak di luar negeri, sampai disana ditinggalkan, terus mengikuti perkembangan sehingga kalian bisa mengerti dan terhindar menjadi korban," katanya saat melakukan Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di SMA 1 Karangmojo, Senin (5/8).

Saat melakukan sosialisasi ini Bupati Gunungkidul bertindak sebagai pembina upacara dan menekankan kepada para pelajar selalu menanamkan kedisiplinan,

menyiapkan diri sendiri untuk masa depan karena di kehidupan yang nyata sangat keras dengan berbagai tantangannya. Pihaknya berharap para pelajar untuk senantiasa menjadi siswa yang berakhlak dan berkarakter kebangsaan. Selalu mengikuti perubahan, tetap semangat karena masa depan masih panjang dan bagaimana dapat membentuk sebuah karakter dengan agama dan karakter kebangsaan. "Tentukan cita-citamu sejak dini agar kalian berusaha semaksimal mungkin," ujarnya.

Dalam rangkaian kegiatan tersebut siswa-siswi SMA N 1 Karangmojo juga berkesempatan untuk tanya jawab dengan Bupati Gunungkidul, serta hadir juga Kepala Dinas Sosial Gunungkidul, dan Perwakilan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Asti Wijayanti dan Kepala Dinas Pendidikan Nunuk Setyowati SPd MM. (Bmp)

TINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN KESEHATAN 31 KK Gakin Terima Bantuan Jamban Keluarga

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul menyerahkan bantuan sosial berupa jamban sehat dan septic tank bagi Keluarga Miskin (Gakin) di Kapanewon Tepus, kemarin. Panewu Tepus, Subiyantoro mengatakan, program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi angka kemiskinan.

Dengan bantuan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar di bidang kesehatan dan kesejahteraan. "Program ini termasuk dalam kegiatan fasilitasi percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di kecamatan," katanya.

Program yang direalisasikan pada bulan Juli 2024 meliputi tiga kelurahan, yakni Kelurahan Sidoarjo, Giri Pangung, dan Tepus dengan jumlah penerima bantuan sebanyak 31 Kepala



KR-Bambang Purwanto.

Bupati Gunungkidul serahkan bantuan jamban di Tepus.

la Keluarga (KK). Rinciannya untuk Kelurahan Sidoarjo sebanyak 11 KK menerima bantuan berupa jamban sehat, Kelurahan Giri Pangung sebanyak 10 KK, dan Kelurahan Tepus sebanyak 10 KK dalam bentuk bantuan berupa septic tank. Adapun sumber dana untuk program ini berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024 dengan total anggaran sebesar Rp 154 juta rupiah. "Sebesar Rp 4 juta tiap KK untuk jamban sehat

dan Rp.7 juta per KK untuk bantuan septic tank, Semua diberikan dalam bentuk material seperti batako, besi, semen, pasir, seng gelombang, pintu, kusen, dan tutup bus beton. Pemberian bantuan dilakukan berdasarkan data yang diberikan kelurahan dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) yang kemudian dievaluasi dan disesuaikan dengan data yang ada di Daftar Penerima Tetap (DPT)," ujarnya. (Bmp)